

# Analisis Upah dan Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Laundry di Kecamatan Umbulharjo pada Masa Pandemi Covid – 19

AGUS DWI CAHYA<sup>1)</sup>; SRI RAHAYU<sup>2)</sup>; ANANDA PRASASTININGRUM<sup>3)</sup>

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Jl. Kusumanegara No. 121 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta 55165  
E-mail : agusdc@ustjogja.ac.id

**Abstract:** This study aims to see the effect of wages and working hours on the work productivity of laundry employees in Umbulharjo sub-district during the Covid-19 pandemic. This type of research is a comparative causal research with a quantitative approach. The subjects of this study were employees of 6 laundry businesses in the Umbulharjo district. Primary data obtained from a questionnaire with 30 respondents. Then the data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the research on the t test show that the wage variable (X1) has no significant effect on the employee work productivity variable (Y) with a value of 0.131 and the work wage variable (X2) has a positive and significant effect on employee work productivity (Y) with a value of 0.001. In the test results Wages and working hours simultaneously affect employee work productivity with a value of 0.000.

**Keywords:** *wages, working hours, productivity performance, pandemic covid-19*

Akibat pandemi covid-19 bukan hanya sektor kesehatan yang terdampak. Salah satu sektor lain yang terdampak adalah sektor ekonomi. Pembatasan aktivitas masyarakat berdampak pada aktivitas bisnis kemudian berimbas pada perekonomian. Bisnis laundry merupakan salah satu yang terkena dampak dari pandemi covid-19. Tidak sedikit usaha laundry yang harus gulung tikar karena berkurangnya minat dan daya beli masyarakat selama pandemi.

Akibat pandemi yang terjadi banyak masyarakat yang memilih untuk tidak menggunakan jasa laundry lagi, sehingga omzet pun berkurang. Sedangkan ketentuan pemberian upah bagi karyawan diberikan sesuai dengan jumlah per kilogram pakaian yang di laundry. Dengan begitu sedikitnya masyarakat yang menggunakan jasa laundry, maka upah yang diterima karyawan pun juga lebih sedikit dibandingkan sebelum masa pandemi.

Menurut Eka Andri Astuti (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa upah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan Maghfiroh dan Widiyanto (2020) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa upah memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Anjuran pemerintah untuk melakukan pembatasan aktivitas menyebabkan terjadinya perubahan jam kerja. Banyak kantor yang akhirnya memilih untuk melakukan *WFH (Work From Home)* demi alasan keamanan. Namun bagi karyawan laundry tidak bisa melaksanakan *WFH*, sehingga tetap bekerja tetapi jam operasional laundry dikurangi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Efni, 2015) menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, serta memberikan kesimpulan bahwa semakin tinggi jam kerja akan berdampak semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerja, begitu juga sebaliknya apabila jam kerja rendah mempengaruhi maka produktivitas tenaga kerja juga akan rendah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengusaha laundry tetap berusaha bertahan dalam masa pandemi dengan menjaga produktivitas kerja karyawan, meskipun dengan adanya perubahan dalam jumlah upah dan jam kerja. Oleh karena itu dalam artikel ini akan membahas mengenai “Analisis Upah dan

Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Laundry di Kecamatan Umbulharjo Pada Masa Pandemi Covid-19”.

Menurut Indra (2016), tingkat upah yang wajar dapat memungkinkan pekerja dapat memenuhi kebutuhannya secara manusiawi, sehingga ketika tingkat penghasilan cukup, akan menimbulkan konsentrasi kerja dan mengarahkan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas. Dapat dikatakan bahwa, hubungan tingkat upah dengan produktivitas kerja adalah positif.

Jam kerja adalah lamanya waktu yang dicurahkan oleh pedagang dalam melayani konsumen. Jika para pedagang ingin memperoleh pendapatan yang tinggi, maka pedagang harus meningkatkan jam kerja yang dicurahkan agar pedagang dapat memperoleh pendapatan yang tinggi (Patty dan Rita, 2015)

Produktivitas tenaga kerja merupakan sebuah ukuran untuk mengatur tenaga kerja dalam menghasilkan *output* (Rachmad, 2016). Produktivitas tenaga kerja menurun yang disebabkan beberapa faktor tenaga kerja seperti tingkat pendidikan, keterampilan, kemampuan, system pengaturan kerja (upah), dan motivasi kerja (Sinungan, 2014).

## METODE

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah: 1) Upah ( $X_1$ ) sebagai variabel independen pertama ; 2) Jam Kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel independen kedua ; dan 3) Produktivitas Kerja Karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2013: 148). Sedangkan sampel menurut Sugiyono, (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam

penelitian ini adalah karyawan dari 6 usaha laundry di kecamatan Umbulharjo dan dengan teknik *simple random sampling* diambil sampel sebanyak 30 responden.

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Likert lima poin yaitu: Sangat Setuju ( $SS = 5$ ); Setuju ( $S = 4$ ); Ragu-Ragu ( $RR = 3$ ); Tidak Setuju ( $TS = 2$ ) dan Sangat Tidak Setuju ( $STS = 1$ ).

Teknik analisis data menggunakan: Uji Validitas dan Reabilitas dan Uji Asumsi Klasik serta Analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau diubah nilainya (Sugiyono, 2014). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Produktivitas Kerja

$a$  =Konstanta dari persamaan regresi

$b_1$  =Koefisien regresi dari upah

$b_2$  =Koefisien regresi dari jam kerja

$X_1$  =Variabel upah

$X_2$  =Variabel jam kerja

1. Pengujian Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dibandingkan antara nilai probabilitas signifikannya

dengan derajat kepercayaan 5% (0,05).

b) Uji F

Uji hipotesis dengan F – test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas (X) secara bersama-sama (simulatan) terhadap variabel terikat (Y), dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table.

## HASIL

Pada penelitian ini penyebaran kuesioner ditujukan kepada karyawan dari 5 usaha laundry di kecamatan Umbulharjo. Kuesioner disebar melalui media *google forms*, dan data yang terkumpul sebanyak 30 data responden yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Pada uji validitas penelitian melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, responden yang digunakan berjumlah 30 responden dapat dilihat bahwa hasil uji validitas pada variabel upah, jam kerja, dan produktivitas dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai *pearson correlation* > 0,3610.

Di bawah ini hasil uji reliabilitas dalam penelitian didapatkan hasil nilai *Cronbach Alpha* pada variabel upah dengan nilai 0,663 dan variabel jam kerja dengan nilai 0,716 serta variabel produktivitas dengan nilai 0,620. Suatu model dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen atau angket yang digunakan reliabel dan layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, 2016).. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai sig. > alpha.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Signifikansi sebesar 0,904 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal.

Selain dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat juga dilihat dari analisis grafik histogram di bawah ini. Adapun penjelasan hasil keduanya bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal hal tersebut dapat dikatakan bahwa data penelitian sudah memenuhi uji normalitas, sehingga sudah layak untuk diolah dengan analisis regresi. Tampilan histogram menunjukkan pola yang membentuk lonceng dan memiliki nilai Std. sebesar 0,965 > 0,80 dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut normal.

Berikut hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa seluruh variable independen yaitu upah (X1) dan jam kerja (X2) digunakan dalam penelitian mempunyai nilai toleran > 0,10 dan nilai VIF < 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan multikolinieritas sehingga variabel independen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Persebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak memiliki pola yang jelas. Hal ini berarti model regresi tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga seluruh variabel independen dapat digunakan untuk penelitian.

Nilai test yang didapat adalah - 0,186 dengan probabilitas 0,853 yang berarti tidak signifikansi pada 0,05. Sehingga hipotesis nol diterima, dan disimpulkan bahwa residual adalah random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,753 + 0,288X_1 + 0,558X_2$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

A = 4,75X  
 b1= 0,288  
 b2= 0,558  
 X1= Upah  
 X2= Jam Kerja

Tabel 1: Hasil Uji analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	4.753		
	Upah	.288	.185	.237	1.558	.131
	Jam Kerja	.558	.143	.593	3.897	.001

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : *Output SPSS*, diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,561. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen Upah (X1) dan Jam Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan landry di Kecamatan Umbulharjo sebesar 0,561 atau 56,1% dapat diketahui bahwa koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,561 atau 56,1% sedang sisanya yakni 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji t upah dengan tingkat signifikansi 0,131 yang artinya upah tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja, sedangkan pada variabel jam kerja tingkat signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 yang artinya jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh upah (X1) dan jam kerja (X2) terhadap produktivitas kerja.

## PEMBAHASAN

Pengaruh upah terhadap produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan hasil dari uji t, upah memiliki tingkat signifikansi 0,131 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga variabel upah dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini berarti upah yang diberikan pada karyawan laundry di kecamatan Umbulharjo tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dalam masa pandemi covid-19.

Pengaruh jam kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan hasil dari uji t, jam kerja memiliki tingkat signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel jam kerja dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengurangan jam kerja akibat pembatasan aktivitas oleh pemerintah pada masa pandemi covid-19 akan mengurangi produktivitas kerja karyawan laundry di kecamatan Umbulharjo.

Pengaruh upah dan jam kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bahwa besarnya kontribusi variabel independen upah (X<sub>1</sub>) dan jam kerja (X<sub>2</sub>), secara simultan terdapat pengaruh upah (X1) dan jam kerja (X2) terhadap produktivitas kerja

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Variabel upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai 0,131.
2. Variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai 0,001, sehingga jam kerja berpengaruh

terhadap produktivitas kerja karyawan laundry di kecamatan Umbulharjo.

3. Variabel upah dan variabel jam kerja pada uji F secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai 0,000.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, E. A., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Islam, U. (2017). *Pengaruh Upah Dan Insentif Terhadap*. 2(1), 33–43.
- Efni, S. (2015). *Pengaruh Tingkat Upah, Jam Kerja, Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Mie Kuning Lima Saudara*.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, HI 2016, *Alplikasi Analisis Multivarianate dengan Program IBM SPSS 21*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Indra, Duwi Antari. 2016. Determinan Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Perak di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana, 5(9), pp: 902-936.
- Lubis, Yusniar (2014). Pengaruh Jam Kerja, Upah dan Usia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Putra Fajar Jaya Medan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol 7, no 2.
- Maghfiroh dan Widiyanto. (2020). Pengaruh Upah, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*, 9(1), 332–347. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37247>
- Rachmad, Taufiq. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2014). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sujarweni, WV 2014, *SPSS untuk penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Tanti, T dan Tuwis Hariyani (2016). Analisa Pengaruh Tingkat Upah, Masa Kerja, Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. *Jurnal Ekuivalensi*, vol 2, no 1.